

cek plagiarism

by Ahmad Januar

Submission date: 20-Aug-2023 06:32AM (UTC-0700)

Submission ID: 2148137411

File name: TA_CETAK.pdf (1.2M)

Word count: 8711

Character count: 49247

PENGHITUNGAN PREMI PEMANEN KELAPA SAWIT
(Elaeis guineensis Jacq.)

(Tugas Akhir)

Oleh:

Rizki Febri Purnama
NPM 20721111



POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023

PENGHITUNGAN PREMI PEMANEN KELAPA SAWIT
(*Elaeis guineensis* Jacq.)

Oleh:

Rizki Febri Purnama

NPM 20721111

³
Laporan tugas akhir mahasiswa
Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Ahli Madya (A.Md.) Pertanian
Pada
Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan
Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan



POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir : Penghitungan Premi Pemanen Kelapa Sawit
(*Elaeis guineensis* Jacq.)

Nama Mahasiswa : Rizki Febri Purnama

No. Pokok Mahasiswa : 20721111

Program Studi : Produksi Tanaman Perkebunan

Jurusan : Budidaya Tanaman Perkebunan

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Adryade Reshi Gusta, S.P., M.Si.
NIP 198608092012121002

Maryanti, S.T.P., M.Si.
NIP 198403292014042001

Ketua Jurusan
Budidaya Tanaman Perkebunan

Ir. Bambang Utoyo, M.P
NIP 196211061989031005

Tanggal Ujian : 03 Agustus 2023

PENGHITUNGAN PREMI PEMANEN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.)

Oleh

Rizki Febri Purnama

ABSTRAK

Tenaga kerja adalah faktor penting dalam budidaya tanaman kelapa sawit, yaitu untuk menjaga kualitas, mutu dan target produktifitas yang maksimal. Peningkatan kinerja tenaga kerja dapat dilakukan dengan cara memberikan motivasi ataupun bonus berupa uang. Bonus yang diberikan kepada tenaga kerja yang bekerja melebihi batas ketentuan disebut premi. Premi diberikan dengan tujuan untuk membuat pekerja tetap menjaga kualitas panen, dan semangat dalam mengejar target yang sudah ditentukan. Tujuan Tugas Akhir (TA) ini adalah untuk memahami pelaksanaan panen kelapa sawit yang baik dan mampu menghitung premi pemanen kelapa sawit. Kegiatan berlangsung sejak tanggal 20 februari sampai 16 juni 2023 di PT Perkebunan Nusantara VI, Jambi. Basis tugas di afdeling 1 PT Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Tanjung Lebar adalah 700 kg yang ditentukan berdasarkan umur tanaman dan kondisi topografi. Premi dibagi menjadi tiga golongan yaitu, premi p1 dengan tarif Rp 66, premi p2 dengan tarif Rp 71 dan premi p3 dengan tarif Rp 76. Premi yang didapatkan oleh tiga tenaga kerja di bulan februari 2023, premi tertinggi didapatkan oleh Wiwit Eryanto dengan total premi panen sebesar Rp 458.953, kemudian Rian Saputra dengan total premi yang diperoleh sebesar Rp 358.085 dan J. Pasaribu dengan total premi panen sebesar Rp 357.600.

Kata kunci : kelapa sawit, premi pemanen

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Desa Sri Basuki, Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung, pada tanggal 28 Februari 2002. Penulis merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Sudarmanto dan Ibu Suparni, anak pertama bernama Theo Indra dan anak terakhir bernama Ahmad Nur Huda.

Penulis memulai pendidikan pertamanya di Taman Kanak-kanak Arjuna pada tahun 2008. Kemudian menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Sri Basuki pada tahun 2014. Penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMP Negeri 3 Negara Batin dan lulus pada tahun 2017, dan penulis lulus dari Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Negeri Besar pada tahun 2020.

Pada tahun 2020 penulis di terima di Politeknik Negeri Lampung pada Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan, Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan melalui jalur SPBSPL (Seleksi Program Beasiswa Sumberdaya Pertanian Lampung). Pada tahun 2023 penulis menyelesaikan praktik kerja lapang (PKL) selama 4 bulan di PT Perkebunan Nusantara VI unit usaha Tanjung Lebar, Jambi.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai bukti kasih sayang dan ucapan terimakasih yang tulus:

Kepada Allah swt atas segala rahmat, nikmat dan kasih sayang-Nya.

Untuk keluarga tercinta Ayahandaku Sudarmanto dan Ibundaku Suparni, serta Kakak dan adik ku tersayang, yang telah memberikan nasihat, doa, semangat, dukungan moril maupun materil dalam menyelesaikan pendidikan.

Terkhusus kepada Gubernur Lampung Bapak Ir. H. Arinal djunaidi dan Pemprov Lampung yang telah memberikan beasiswa sehingga dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Politeknik Negeri Lampung.

Untuk sahabatku semua anak-anak PTK D yang telah memberikan canda dan tawa.

Almamaterku Tercinta Politeknik Negeri Lampung.

MOTTO

Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar

(Qs Ar-Rum;60)

Lahirlah untuk mengekspresikan bukan untuk mengesankan

(Mrs L)

Kuliah yang baik bukan kuliah di Perguruan tinggi ternama, bukan kuliah dengan banyaknya organisasi yang diikuti juga bukan yang lulus dengan nilai sempurna. Tetapi kuliah yang baik adalah kuliah yang selesai diwaktu yang tepat

(Rizki Febri Purnama)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Penghitungan Premi Pemanen Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* jacq.)”. Selama penulisan tugas akhir ini, penulis mendapatkan banyak masukan, saran dan motivasi dari berbagai pihak. Atas jasa dari berbagai pihak penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Adryade Reshi Gusta, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan arahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Ibu Maryanti, S.T.P., M.Si. selaku pembimbing II yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan arahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Dimas Prakoswo Widiyani, S.P., M.P. dan Bapak Ir. Made Same, M.P. sebagai dosen penguji laporan tugas akhir yang telah memberikan motivasi dan wawasan dalam ujian tugas akhir ini.
4. Bapak Ir. Bambang Utoyo, M.P selaku Ketua Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan.
5. Bapak Silverman selaku pembimbing lapangan dan seluruh Staf keluarga besar PTPN VI yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman selama masa PKL.
6. Ayahandaku Sudarmanto dan Ibundaku Suparni serta kedua Kakak ku Theo Indra dan Ida Komariah yang selalu yang selalu memberikan dukungan, semangat dan kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
7. Untuk seseorang yang belum bisa saya sebutkan, terimakasih selalu menjadi penyemangat dalam semua hal semoga hal-hal baik selalu membersamai kita.
8. Sahabat Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan angkatan 2020 yang telah memberikan canda tawa serta kesan-kesan selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi Politeknik Negeri Lampung.

Semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik atas segala bantuan yang telah diberikan. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pihak – pihak yang membutuhkan. Akhir kata penulis ingin meminta maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan dan kepada Allah SWT penulis memohon ampun.

Bandar Lampung, Juli 2023

Rizki Febri Purnama

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	3
2.1 Sejarah Singkat Perusahaan	3
2.2 Struktur Organisasi.....	3
2.3 Visi dan Misi Perusahaan.....	5
2.3.1 Visi Perusahaan	5
2.3.2 Misi Perusahaan	5
2.4 Letak Geografis	5
III. TINJAUAN PUSTAKA	7
3.1 Panen	7
3.1.1 Standar Kematangan Panen.....	7
3.1.2 Tingkat Kematangan Tandan Kelapa Sawit.....	8
3.1.3 Standar Pemanenan Kelapa Sawit	9
3.2 Basis Tugas	10
3.2.1 Ketentuan Basis Borong Pemanen	10
3.3 Premi Pemanen.....	11
3.3.1 Ketentuan dan Syarat Premi Pemanen	11
3.3.2 Penentuan Tarif Premi Pemanen	11
3.4 Denda Panen.....	12
IV. METODE PELAKSANAAN	13
4.1 Waktu dan Tempat	13
4.2 Alat dan Bahan	13
4.3 Pelaksanaan Kegiatan.....	13

4.3.1 Pelaksanaan Panen TBS	13
4.3.2 Perhitungan Basis Tugas	14
4.3.3 Perhitungan Premi	14
2 V. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
5.1 Pelaksanaan Panen	17
5.2 Perhitungan Basis Tugas	19
5.3 Perhitungan Premi	20
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	23
6.1 Kesimpulan	23
6.2 Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	25

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kriteria Jumlah Brondol Berdasarkan Area Topografi	8
2. Fraksi Kematangan Buah Sawit	9
3. Kandungan Rendemen Pada Buah	9
4. Ketentuan Basis Borong Berdasarkan Tahun Tanam	10
5. Tarif Premi	11
6. Basis Tugas Berdasarkan Tahun Tanam	14
7. Denda Kualitas	16
8. Premi Pemanen Bulan Februari 2023	20
9. Denda Kualitas Pemanen Bulan Februari 2023	20
10. Denda Kuantitas Pemanen Bulan Februari 2023	20
11. Hasil Panen Bulan Februari 2023	22
12. Premi J. Pasaribu Bulan Februari 2023	27
13. Denda Kualitas J. Pasaribu.....	27
14. Premi Rian Saputra Bulan Februari 2023	28
15. Denda Kualitas Rian Saputra	28
16. Premi Wiwit Eryanto Bulan Februari 2023	29
17. Denda Kualitas Wiwit Eryanto	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta Lokasi PTPN VI.....	6
2. Apel Panen	17
3. Pemotongan Pelepah	18
4. Penyusunan Pelepah.....	18
5. Penyusunan Buah	19
6. Penomoran Tandan	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Penghitungan Premi	26

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu produk tumbuhan yang memegang peranan penting perekonomian Indonesia adalah kelapa sawit. Kelapa sawit adalah tanaman perkebunan penting penghasil minyak makan, minyak industri dan bahan baku biofuel (bahan bakar biodiesel). Kelapa sawit memiliki efek positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan sosial. Sebagai salah satu ekspor pertanian kelapa sawit terbesar di Indonesia ini memegang peranan penting sebagai sumber daya alam, mata uang dan penghasil pajak. Juga dalam proses produksi industri pengolahan juga dapat menciptakan peluang kerja dan meningkatkan kesejahteraan khususnya untuk masyarakat sekitar (Ditjenbun, 2019).

Tenaga kerja berperan dalam menentukan kualitas dan kuantitas buah. Kesalahan yang disebabkan oleh kecerobohan pemanen, seperti kesalahan pemilihan kelapa sawit pada saat panen ibarat memotong buah yang mentah, membiarkan buah tidak disusun di tempat pengumpulan hasil (TPH), kesalahan saat pengangkutan tandan buah segar (TBS) menuju TPH dan kesalahan saat proses melempar tandan ke alat transportasi yang menyebabkan mutu tandan buah segar menurun. Faktor penentu produktivitas tenaga kerja harus diketahui karena menentukan kebijakan yang dapat dilakukan perusahaan. Manajemen tenaga kerja yang baik dapat mengurangi tingkat kesalahan tenaga kerja dalam pemanenan kelapa sawit dan meningkatkan produktivitas bekerja agar kualitas minyak sawit yang dihasilkan baik dan memfasilitasi pencapaian tujuan perusahaan (Indriyani, 2014).

Kelapa sawit merupakan komoditas yang menyerap banyak tenaga kerja dan sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan produk dalam negeri dan sumber mata uang dalam dan luar negeri cukup besar. Pemanen harus diusahakan sebagai pekerja tetap, agar tenaga kerja tetap tersedia dan menghasilkan produk yang berkualitas (Maruli, 2017). Efisiensi panen yang lebih baik kelapa sawit dapat diproduksi dengan membayar upah, gaji dan komisi meningkatkan motivasi

karyawan. Gaji adalah hadiah yang diberikan kepada pekerja atau jasa yang telah menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Gaji juga berfungsi untuk memastikan kelangsungan hidup yang baik (Indriyani, 2014).

Bonus yang diberikan kepada tenaga kerja yang bekerja melebihi batas ketentuan disebut premi. Premi adalah pendapatan yang diperoleh pekerja apabila telah melampaui batas ketentuan yang ditetapkan pengusaha/perusahaan. Perusahaan perkebunan mengadakan sistem premi pada karyawan panen bertujuan untuk mendorong karyawan panen bekerja lebih giat, sehingga hasil peningkatan kualitas dan kuantitas akan mengakibatkan keuntungan bagi perusahaan (Ghani, 2013). Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya. Kinerja dibangun dan dipengaruhi oleh bagaimana karyawan tersebut melaksanakan tugas pekerjaannya dengan kemampuan, keterampilan dan motivasi yang dimilikinya. Keseimbangan dari beberapa elemen tersebut akan menghasilkan kinerja yang baik begitu juga sebaliknya (Wibowo, 2007).

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah:

- a. Memahami pelaksanaan panen kelapa sawit yang baik.
- b. Mampu menghitung premi pemanen kelapa sawit.

II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Kebun Tanjung Lebar merupakan salah satu unit usaha dari PT. Perkebunan Nusantara VI (Persero) yang dibuka pada tahun 1986 sebagai proyek pengembangan dari ex PT. Perkebunan IV (Persero) Gunung Pamela Tebing Tinggi Deli yang berkedudukan di Jambi – Sumbar. Kebun Tanjung Lebar didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 11 tahun 1996 sesuai Akta pendirian Perusahaan Persero, Akta Notaris Haru Kamil, SH. No. 37. Sejak tanggal 11 Maret 1996 sesuai dengan restrukturisasi BUMN, Perkebunan IV Kebun Tanjung Lebar beralih ke PT. Perkebunan Nusantara VI (Persero).

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan adalah suatu kerangka perusahaan yang menentukan pembagian pekerjaan dan pembagian wewenang. PT Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Tanjung Lebar dipimpin oleh seorang manajer yang dibantu oleh beberapa staf dan karyawan yaitu, KTU, Asisten kepala, Asisten Afdelling, Mandor Satu, Krani Afdelling, dan Mandor Lapangan.

a. Manajer

Manajer adalah jabatan tertinggi di perkebunan dengan fungsi sebagai pemimpin dan pengelola perkebunan. Dalam menjalankan tugasnya, manager bertanggung jawab kepada para direksi dan dibantu oleh asisten. Uraian dan tanggung jawab manager meliputi:

1. Menginstruksikan penyusunan RKAP.
2. Mengajukan RKAP dan RKAU Unit Usaha Tanjung Lebar.
3. Menetapkan target produksi tahunan (TBS, minyak sawit, inti sawit dan produksi sampingan) dan prognosa produksi secara periodik berdasarkan potensi produksi.

4. Menetapkan mutu produksi tahunan minyak sawit dan inti sawit.
5. Mengarahkan kegiatan operasional Unit Usaha Tanjung Lebar sesuai dengan RKAP dan RKO.
6. Mengajukan kepada direksi program dan anggaran yang tidak tertampung dalam RKAP dan RKO.
7. Melakukan verifikasi dan memberikan persetujuan terhadap usulan (Pengolahan, Teknik, APM, CD, TUK, Tanaman dan SDM umum) mengenai pengadaan barang dan jasa untuk masing – masing sub unit tersebut.
8. Melakukan *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan pekerjaan operasional Unit Usaha Tanjung Lebar.
9. Menjaga keamanan asset unit (asset bergerak dan tidak bergerak) dan menyusun laporan apabila terdapat gangguan terhadap asset.
10. Melakukan *monitoring* pengukuran kinerja seluruh karyawan pimpinan dan mengkoordinasi penilaian kinerja karyawan pelaksana.

b. Asisten Kepala Tanaman

Asisten kepala tanaman adalah golongan karyawan pimpinan yang membantu tugas – tugas manajer dalam koordinasi, pembinaan dan pengawasan pekerjaan di unit usaha. Asisten kepala tanaman dalam tugasnya bertanggung jawab kepada manajer dan mengkoordinir serta membawahi asisten afdeling.

c. Asisten Afdeling

Asisten afdeling merupakan pimpinan tertinggi di afdeling dan bertugas dalam memimpin, menggerakkan dan mengawasi semua kegiatan di afdeling.

d. Mandor Satu

Mandor satu bertugas membantu dan bertanggung jawab kepada asisten afdeling dalam mengatur, mengawasi pekerjaan mandor, memeriksa penggunaan alat – alat, memeriksa teknik kerja yang sesuai dengan aturan yang berlaku, membawahi mandor – mandor di lapangan guna memudahkan konsolidasi asisten afdeling dan membantu asisten afdeling dalam menilai pemungutan hasil.

e. Krani Afdeling

Bertugas membantu asisten afdeling dalam kegiatan kantor yang berkaitan dengan administrasi afdeling.

f. Mandor

Bertugas membantu mandor satu dalam praktik pelaksanaan dan pengawasan secara langsung dikebun.

2.3. Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Tanjung Lebar adalah sebagai berikut:

2.3.1 Visi perusahaan

Visi PT. Perkebunan Nusantara VI adalah menjadi perusahaan perkebunan terdepan yang memberikan nilai manfaat tertinggi dan berkelanjutan kepada semua *stakeholders*.

2.3.2 Misi perusahaan

Misi dari PT. Perkebunan Nusantara VI adalah sebagai berikut:

- a. Fokus mengelola perkebunan kelapa sawit, karet, teh, kopi dan usaha lain yang terkait erat dengan perkebunan secara berkelanjutan, serta bekerja sama dengan petani dan mitra strategis lainnya.
- b. Berkomitmen menciptakan produk – produk unik secara konsisten dan berkelanjutan melalui keunggulan operasional, standar kinerja tinggi dan ramah lingkungan.
- c. Berupaya untuk memberikan imbal hasil finansial tinggi melalui cara pemasaran dan komunikasi pasar yang sangat baik.
- d. Membangun lingkungan kerja yang kondusif dan nilai – nilai etika yang tinggi untuk mengangkat kompetensi sumber daya manusia perusahaan.

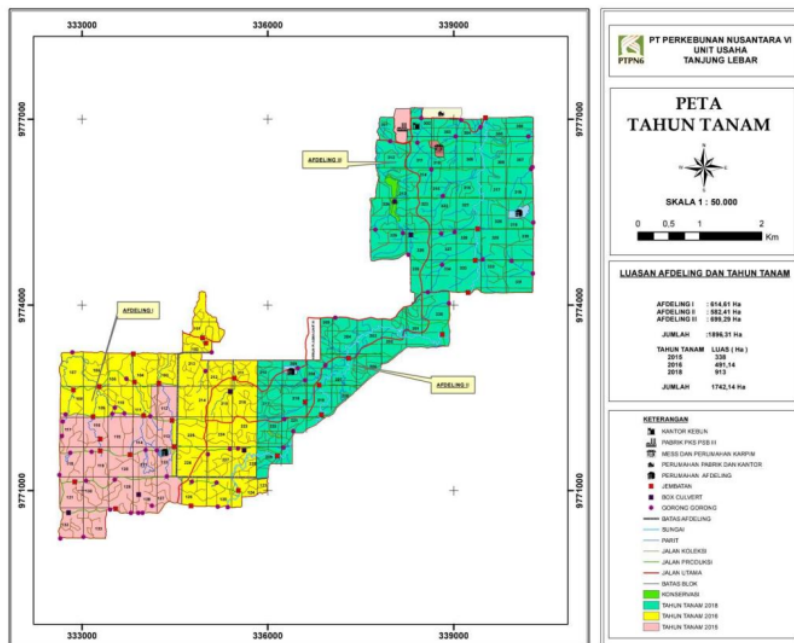
2.4 Letak Geografis

Unit Usaha Tanjung Lebar terletak di Desa Tanjung Lebar, Kecamatan Bahar Selatan, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Dengan jarak tempuh kurang lebih 120 Km dari kota Jambi dan kurang lebih 150 Km dari Kabupaten Muaro Jambi. Unit Usaha Tanjung Lebar memiliki topografi bergelombang sampai berbukit dengan ketinggian 30 mdpl. Batas – batas wilayah kebun Tanjung Lebar adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah ⁴Utara : Berbatasan dengan PIR – Trans UPT. XI
- b. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan PIR – Trans UPT. XVII
- c. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan
- d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan PIR – SUS II Sei Bahar UPT. VII

Sedangkan batas – batas wilayah kebun Plasma Unit Usaha Tanjung Lebar, yaitu:

- a. Sebelah ⁴Utara : Berbatasan dengan pemukiman Transmigrasi Kebun Bunut
- b. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan
- c. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan
- d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan PIR – SUS II Sei Bahar dan PT. Asiatic Persada (BDU)



Digambar dengan CamScanner

Gambar 1. Peta Lokasi PTPN VI

Sumber: Kantor Kebun Unit Usaha Tanjung Lebar, 2023.

III. TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Panen

Panen adalah pemotongan tandan buah dari pohon sampai dengan pengangkutan ke pabrik yang meliputi kegiatan pemotongan tandan buah matang, pengutipan brondolan, pemotongan pelepah, pengangkutan hasil ke TPH, dan pengangkutan hasil ke pabrik. Panen merupakan salah satu kegiatan penting dalam pengelolaan tanaman kelapa sawit menghasilkan. Selain bahan tanam (bibit) dan pemeliharaan tanaman, panen juga merupakan faktor penting dalam pencapaian produktivitas (PT Perkebunan Nusantara I, 2018).

Pelaksanaan kegiatan pemanenan kelapa sawit berpengaruh langsung terhadap kuantitas dan kualitas minyak yang dihasilkan (Fauzi, 2008). Pelaksanaan pemanenan perlu memperhatikan beberapa kriteria tertentu sebab tujuan panen kelapa sawit adalah untuk mendapatkan rendemen minyak yang tinggi dengan kualitas yang baik. Kegiatan dalam pemanenan dimulai dari perencanaan panen, pelaksanaan panen, dan evaluasi panen. Perencanaan panen terdiri atas penentuan kriteria panen, penentuan angka kerapatan panen, taksasi produksi dan rotasi panen, pelaksanaan panen terdiri atas penyediaan sarana dan prasarana panen, penyediaan tenaga kerja yang terampil, teknis panen, pengumpulan hasil, dan pengangkutan panen, dan evaluasi panen terdiri atas pemeriksaan mutu buah dan mutu hancur. Pengelolaan yang kurang optimal terhadap faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi hasil produksi yang akan dicapai baik secara kuantitas maupun kualitas (Lubis, 2008).

3.1.1 Standar kematangan panen

Standar kematangan berikut ini berdasarkan jumlah brondolan yang ada di permukaan tanah. Sangat penting untuk mempertahankan panen pada interval yang pendek pada tanaman yang baru menghasilkan atau tanaman muda, karena buah akan membrondol lebih dari 10% dalam waktu 5 – 7 hari, interval panen yang lama mengakibatkan banyaknya buah busuk dan jumlah brondolan yang banyak. Pelaksanaan panen yang tepat pada standar kematangan yang tepat dapat mencegah

pemanenan buah mentah dan mengurangi pengumpulan brondolan – brondolan. Interval panen tidak boleh lebih dari 10 hari pada 3 tahun pertama setelah menghasilkan dan tidak boleh lebih dari 14 hari pada tanaman yang lebih tua. Untuk tanaman diantara panen tahun pertama sampai ketiga, paling sedikit 5 brondolan per janjang dengan interval kurang dari 10 hari. Untuk tanaman yang lebih tua, standar kematangan maksimum adalah 3 – 5 brondolan per janjang sebelum panen dengan interval kurang dari 10 hari (PT. Perkebunan Nusantara I, 2018).

Ciri – ciri tandan matang

- a. Warna buah orange kemerahan.
- b. Sudah ada buah yang lepas (membrondol).

Untuk kriteria jumlah brondolan berdasarkan area topografi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria jumlah brondol berdasarkan area topografi

No	Topografi	Jumlah brondolan
1	Datar	2 brondol/berat tandan
2	Miring	1 brondol/berat tandan

Sumber: PT. Perkebunan Nusantara I, 2018.

3.1.2 Tingkat kematangan tandan kelapa sawit

Kematangan buah adalah aspek yang pengaruhnya paling menonjol terhadap kualitas dan kuantitas minyak. Buah yang tepat matang diartikan sebagai buah yang kondisinya memberikan kualitas dan kuantitas yang maksimal, yang dapat dijabarkan menjadi angka – angka apabila dianalisis di laboratorium. Namun bagi pemanen buah di lapangan, hal tersebut merupakan sesuatu yang sulit untuk dipastikan. Oleh karena itu, seperti halnya berbagai jenis komoditas, kematangan dideteksi secara visual, atau biasa disebut fraksi kematangan buah (Tabel 2).

Penentuan saat panen sangat mempengaruhi kandungan asam lemak bebas (ALB) minyak sawit yang dihasilkan. Oleh karena itu, waktu yang dipilih untuk panen pun menjadi faktor penentu. Apabila pemanenan buah dilakukan dalam keadaan lewat matang, maka minyak yang dihasilkan mengandung ALB dalam presentase tinggi (lebih dari 5 persen). Sebaliknya, jika buah dipanen dalam

keadaan mentah, selain kadar ALB nya rendah, rendemen yang diperoleh pun sedikit.

Tingkat kematangan (fraksi) buah kelapa sawit dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Fraksi kematangan buah sawit

Fraksi panen	Kriteria matang buah	Derajat kematangan
00	Tidak ada buah yang membrondol,	Sangat mentah
0	1- 12,5% buah luar membrondol,	Mentah
1	Buah luar sudah membrondol 12,5% - 25%	kurang matang
2	Buah luar sudah membrondol 25% - 50%	Matang 1
3	Buah luar sudah membrondol 50% - 75%	Matang 2
4	Buah luar sudah membrondol 75% - 100%	Lewat matang 1
5	Buah bagian dalam sudah ikut membrondol	Lewat matang 2

Sumber: PT. Perkebunan Nusantara I, 2018.

Kandungan rendemen minyak yang terkandung dalam buah sawit berdasarkan tingkat kematangan buah dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kandungan rendemen pada buah

Fraksipanen	Kandungan rendemen	Derajat kematangan
00	14 %	Sangat mentah
0	18 %	Mentah
1	21,60 %	kurang matang
2	22,60 %	Matang 1
3	23,10 %	Matang 2
4	22,90%	Lewat matang 1
5	21 %	Lewat matang 2

Sumber: PT.Perkebunan Nusantara VI, 2014.

3.1.3 Standar pemanenan kelapa sawit

Kriteria umum untuk tandan buah yang dapat dipanen adalah berdasarkan jumlah brondolan yang terlepas dari tandanya dan jatuh ketanah secara alami, atau dengan istilah lain menghasilkan brondolan dalam jumlah tertentu. Buah dapat dipanen jika sudah memasuki fraksi 2, dimana buah bagian luar sudah membrondol 25% (PPKS, 2006). Pelepah yang diturunkan saat panen kemudian dipotong menjadi 3 bagian, yaitu pucuk, tengah, dan pangkal kemudian disusun di gawangan mati sesuai bagianya. Brondolan dan TBS di angkut kemudian dikumpulkan di tempat pengumpulan hasil (TPH).

3.2 Basis Tugas

Basis tugas merupakan target produksi minimum yang harus dicapai oleh masing-masing pemanen. Hasil panen yang melebihi basis tugas akan dihitung sebagai premi panen. Penentuan basis tugas yang ditetapkan harus lebih rendah dari kapasitas panen agar memudahkan pemanen untuk mendapatkan premi panen. Basis tugas ditentukan berdasarkan kondisi topografi areal dan potensi produksi. Premi panen adalah penghargaan yang diberikan kepada pemanen yang telah berhasil mencapai produksi di atas basis tugas. Perhitungan premi panen akan dilaksanakan per hari panen untuk menentukan premi dalam satu bulan. Sistem penetapan tarif premi panen dilakukan secara bertingkat dengan mempertimbangkan basis tugas, konstanta, dan persentase sesuai dengan topografi. Tarif premi prestasi pada tanaman Masing-masing pemanen mengerjakan 2 pasar pikul (4 baris) pada kaveld yang akan dipanen (Sofiana, Y, 2016).

3.2.1 Ketentuan basis borong pemanen

Dalam penentuan premi pemanen, para pemanen harus mempunyai basis tugas yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Basis tugas tersebut merupakan target yang harus dicapai para pemanen agar dapat memperoleh premi. Premi pemanen afdeling ditentukan berdasarkan jumlah produksi TBS dan brondolan yang melebihi basis borong dalam kurun waktu satu bulan. Sedangkan basis borong ditentukan berdasarkan tahun tanam pokok kelapa sawit. Adapun penentuan basis tugas tersebut antara lain mencakup dari golongan TM, topografi, dan tahun tanam (kantor tanaman unit usaha tanjung lebar, 2023). Ketentuan basis borong berdasarkan tahun tanam dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Ketentuan basis borong berdasarkan tahun tanam

No	Produktivitas (ton) TBS/ha/tahun	Basis borong (Kg TBS/HK) rata-rata/tahun			
		Standar	Gelombang	Berbukit	Curam
1	S/d 8 ton	250 kg	225 kg	187,5 kg	150 kg
2	8,1 S/d 12 ton	400 kg	360 kg	300 kg	240 kg
3	12,1 S/d 18 ton	550 kg	495 kg	412,5 kg	330 kg
4	18,1 S/d 23 ton	700 kg	630 kg	505 kg	420 kg
5	23,1 S/d 25 ton	750 kg	675 kg	562,5 kg	450 kg
6	>25 ton	800 kg	720 kg	600 kg	480 kg

Sumber: Kantor Tanaman Unit Usaha Tanjung Lebar, 2023.

Untuk menentukan basis borong pemanen dalam satu bulan maka dapat menggunakan rumus : Basis Borong (Kg)= Hari kerja × basis borong per hari.

Setelah mendapat basis borong per kilogram barulah dapat menentukan prestasi pemanen afdeling dalam kurun waktu 1 bulan.

Prestasi (kg) = Produksi TBS (kg) – Basis borong (kg).

3.3 Premi Pemanen

Premi adalah insentif yang diberikan kepada pemanen atas pencapaian di atas basis tugas. Premi diberikan apabila seorang pemanen dapat melampaui basis tugas yang telah ditentukan oleh perusahaan. Premi pemanen terdiri dari 3 jenis yaitu premi p1, p2, dan p3 (PT Perkebunan Nusantara VII, 2020). Premi yang diberikan kepada karyawan dapat memotivasi karyawan untuk bekerja keras dan mencapai prestasi kerja yang lebih baik. semakin tinggi insentif yang diberikan maka kinerja karyawan akan semakin meningkat (Suprihati, 2014).

3.3.1 Ketentuan dan syarat premi pemanen

Premi pemanen diberikan kepada pemanen apabila pemanen sudah melebihi basis yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Premi dibagi menjadi 3 bagian yaitu p1, p2, dan p3. Basis tugas premi pemanen memiliki ketentuan yang sudah ditentukan oleh PTPN VI. Basis tugas premi panen p1 tidak boleh melebihi 130% dari basis, premi panen p2 tidak boleh melebihi 175% dari basis tugas dan p3 adalah jumlah total dari sisa p1 dan p2 (PT Perkebunan Nusantara VI, 2022).

3.3.2 Penentuan tarif premi pemanen

Tarif premi pemanen yang digunakan di PT. perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Tanjung Lebar adalah tarif yang sudah ditetapkan oleh kantor pusat. Perubahan nominal premi terjadi apabila surat edaran (SE) turun dari kantor pusat. Tabel tarif premi dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 . Tarif premi

Jenis Premi	Tarif (Rp)
p1	66
p2	71
p3	76

Sumber: Kantor Kebun Unit Usaha Tanjung Lebar, 2023.

3.4 Denda Panen

Adalah hukuman yang diberikan kepada pemanen apabila pemanen tidak memenuhi standar operasional panen yang diberlakukan oleh perusahaan. Denda tersebut dalam bentuk uang. Denda panen dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:

a. Kuantitas

Pemanen akan diberikan denda apabila hasil panen kurang dari basis yang sudah ditentukan.

b. Kualitas

Panen kelapa sawit sangat memperhatikan kualitas karena erat kaitanya dengan rendemen dan produktivitas yang nantinya dihasilkan. Apabila pemanen tidak memenuhi standar kualitas yang sudah ditentukan maka akan mendapatkan sanksi berupa denda. Denda panen yang diberlakukan yaitu, buah matang tidak dipanen, buah mentah dipanen, buah tidak diangkut ke TPH, pelepah tidak disusun, berondol tidak dikutip, tangkai TBS tidak membentuk huruf V, buah tidak disusun di TPH, dan buah tidak diberi nomor.

IV. METODE PELAKSANAAN

4.1 Waktu dan Tempat

Pengambilan data Tugas Akhir ini dilaksanakan sejak tanggal 20 Februari sampai 16 Juni 2023 yang berlokasi di PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Tanjung Lebar, Desa Tanjung Lebar, Kecamatan Bahar Selatan, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi.

4.2 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan berbeda - beda tergantung kegiatan yang diikuti. Untuk kegiatan pemeliharaan (pemupukan, pengendalian hama dan penyakit) alat yang digunakan adalah APD, parang, ember, mangkok, kain gendong, alat semprot, gelas ukur, dan derigjen. Bahan yang digunakan adalah pupuk, air dan pestisida. Alat yang digunakan untuk panen yaitu dodos, angkong, tojok, kampak dan APD lengkap. Bahan yang digunakan adalah lahan panen afdeling 1. Alat yang digunakan untuk menghitung basis tugas dan premi pemanen adalah pena, buku, laptop, buku paduan basis tugas dan premi pemanen. Bahan yang digunakan adalah lembar produktivitas dan lembar hasil panen afdeling 1 bulan Februari 2023.

4.3 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pelaksanaan panen TBS, penghitungan Basis tugas dan penghitungan premi pemanen. Sampel pemanen yang diambil adalah KNG afdeling 1 dengan jumlah 3 orang.

4.3.1 Pelaksanaan panen TBS

Pelaksanaan panen TBS kelapa sawit di mulai dengan beberapa tahap, yaitu persiapan alat, apel panen dan panen. Persiapan alat dilakukan oleh pemanen dari rumah dengan membawa alat panen lengkap berupa dodos beserta penutupnya, tojok, kampak, angkong, dan APD lengkap (helm, sepatu bot dan sarung tangan). Kemudian pemanen mengikuti apel panen pukul 06.00 di lokasi yang akan dipanen, disitulah asisten afdeling, mandor 1, dan mandor panen memberikan pengarahan singkat, pembagian ancak panen dan evaluasi panen hari kemarin.

Setelah apel panen pemanen langsung menuju ancak masing – masing dan melaksanakan panen TBS kelapa sawit yang di awasi oleh mandor panen, agar kualitas panen tetap terjaga. Kemudian TBS yang sudah dipanen dikumpulkan satu tempat pengumpulan hasil (TPH) agar memudahkan krani cek sawit (KCS) dalam menghitung jumlah buah yang diperoleh masing – masing pemanen. TBS yang sudah dikumpulkan di TPH dan sudah di catat oleh KCS kemudian diangkut oleh truk ke PKS dengan kapasitas truk 7000 – 9000 Kg.

4.3.2 Perhitungan basis tugas

Basis panen ditentukan berdasarkan tinggi tanaman dan berat janjang rata – rata (BJR) serta topografi yang dikelompokkan pada golongan panen dan berlaku untuk semua kebun (SOP Agronomi, 2016). Basis tugas pemanen kelapa sawit setiap perusahaan berbeda - beda. Basis tugas tersebut merupakan target yang harus di capai oleh pemanen untuk memperoleh premi. Basis borong ditentukan berdasarkan tahun tanam pokok kelapa sawit. Penentuan basis tugas tersebut antara lain mencakup dari golongan TM, topografi, dan tahun tanam. Basis tugas berdasarkan tahun tanam dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6 .Basis tugas berdasarkan tahun tanam

Afdeling	Tahun Tanam			Basis Borong
	2018	2016	2015	
I		700	700	700
II	600	700		650
III	600			600

Sumber: Kantor Kebun Unit Usaha Tanjung Lebar, 2023.

4.3.3 perhitungan premi

Perhitungan premi dilakukan setelah basis tugas dan tarif premi sudah ditentukan, dan juga jumlah total TBS pemanen setiap hari. Tariff premi dibedakan menjadi 3 bagian yaitu p1, p2, dan p3.

a. Premi p1

Premi p1 diperoleh pemanen apabila hasil panen yang didapat melebihi basis tugas (700 kg). Premi p1 didapat dengan perhitungan $p1 = 130 \% \times \text{basis borong} - \text{basis tugas}$, $130\% \times 700 - 700 = 210 \text{ kg}$. Batas perolehan premi p1 adalah 910 kg ($700 \text{ kg} + 210 \text{ kg} = 910 \text{ kg}$), jadi apabila pemanen memperoleh hasil panen diatas 910 kg sudah masuk kedalam premi p2. Premi p1 memiliki tarif Rp 66 per Kg.

$$\begin{aligned}\text{Tarif p1} &= (\text{Total panen} - (130\% \times \text{basis} - \text{basis})) \times \text{tarif premi} \\ &= (\text{Total panen} - 210 \text{ kg}) \times \text{Rp } 66\end{aligned}$$

b. Premi p2

Premi p2 diperoleh pemanen apabila dapat 175% dari basis tugas panen. Perhitungan p2 didapat dengan cara, $p2 = 175\% \times \text{basis tugas} - p1$, $175\% \times 700 - 210 = 1.225 \text{ kg}$. Pemanen harus mendapatkan hasil panen lebih dari p1 (910 kg) untuk memperoleh premi p2, batas dari perolehan premi p2 adalah 1.925 kg ($910 \text{ kg} + 1.225 \text{ kg} = 2.135 \text{ kg}$), apabila pemanen memperoleh hasil panen diatas 2.135, sisa dari 2.135 kg masuk kedalam premi p3. Tarif premi p2 diperoleh dari tarif p1 + Rp 5 ($\text{Rp } 66 + \text{Rp } 5 = \text{Rp } 71$).

$$\begin{aligned}\text{Tarif p1} &= ((\text{Total panen} - \text{basis}) - (175\% \times \text{basis} - \text{basis})) \times \text{tarif premi} \\ &= ((\text{Total panen} - \text{basis}) - 1.225 \text{ kg}) \times \text{Rp } 71\end{aligned}$$

c. Premi p3

Premi p3 adalah premi tertinggi yang dapat diperoleh pemanen, untuk mendapatkan premi p3 pemanen harus melebihi batas maksimum dari p2 (2.135). Apabila pemanen mendapatkan hasil panen lebih dari 2.135 kg maka sisa dari hasil panennya masuk kedalam p3. Tarif p3 diperoleh dari tariff p2 + Rp 5 ($\text{Rp } 71 + \text{Rp } 5 = \text{Rp } 76$).

$$\text{Tarif p3} = (\text{Total panen} - p1 - p2) \times \text{tarif premi}$$

d. Denda

Denda pemanen diberikan apabila pemanen tidak dapat memenuhi standar kuantitas dan kualitas yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Denda kualitas diberikan kepada pemanen .apabila pemanen tidak dapat mencapai basis tugas yang sudah di tentukan. Tarif denda kuantitas diperoleh dari tarif p1 . Jumlah denda yang diperoleh pemanen tergantung dari selisih dengan basis tugas dikalikan tarif p1. Denda kualitas memiliki banyak jenis dengan tarif yang berbeda – beda, jumlah denda yang didapatkan oleh pemanen tergantung banyaknya kualitas panen yang dilanggar oleh pemanen. Berikut ini adalah jenis dan tarif denda kualitas yang diterapkan di PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Tanjung Lebar. Jenis pelanggaran denda kualitas dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7 .Denda kualitas

No	Jenis pelanggaran	Satuan	Tarif denda
1	Brondolan tidak dikutip bersih (piringan)	Butir	50
2	Buah matang tidak dipanen	Tandan	5.000
3	Buah matang dipanen tidak diangkut ke TPH	Tandan	25.000
4	Pelepah tidak disusun di gawangan mati	Pelepah	1.000
5	Buah lewat matang tidak dipanen	Tandan	10.000
6	Pelepah tidak diturunkan	Pelepah	1.000
7	Tangkai panjang tidak dipotong	Tandan	2.000
8	Tangkai TBS tidak membentuk huruf V	Tandan	500
9	TBS F5 atau busuk tidak dibrondolkan	Tandan	2.000
10	TBS tidak disusun di TPH	Tandan	500
11	Panen buah mentah	Tandan	10.000
12	Brondolan tidak dikutip di TPH	Butir	50
13	TBS tidak diberi nomor	Tandan	1.000

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara VI, 2023.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Pelaksanaan Panen

Panen adalah kegiatan penting dalam budidaya tanaman perkebunan, banyak aspek yang diperhatikan dalam pelaksanaannya untuk memperoleh hasil yang baik dari kualitas buah maupun kebersihan lahan. Keberhasilan panen akan menunjang peningkatan produktivitas kelapa sawit, karena potensi produksi yang tinggi tidak dapat tercapai jika proses panen tidak dilakukan dengan maksimal (Akbar, 2008). Pelaksanaan kegiatan panen dimulai dari persiapan alat, apel panen dan pelaksanaan panen.

Alat – alat yang dipersiapkan pemanen yaitu, dodos, tojok, gancu, karung, kampak, angkong dan APD lengkap untuk keselamatan kerja. Setelah semua alat sudah lengkap pemanen berangkat ke lokasi kaveld panen untuk mengikuti apel panen. Kegiatan apel panen diikuti oleh asisten afdeling, mandor 1, mandor panen dan pemanen. Apel panen bertujuan untuk memberikan intruksi, pembagian ancah, memotivasi pemanen dan evaluasi panen. Pemanen adalah salah satu aspek penting untuk mencapai target produksi, disinilah peranan pemimpin untuk memberikan motivasi dan semangat kerja untuk pemanen. Kegiatan apel panen dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Apel panen.

Sumber: Dokumen pribadi, 2023.

Pembagian ancah juga dilakukan pada saat apel panen, sistem ancah yang diterapkan di PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Tanjung Lebar adalah ancah giring tetap. Dimana ancah giring tetap memiliki keunggulan, yaitu memudahkan pengawasan, pencatatan jumlah TBS dan brondolan mudah

dilakukan, buah lebih berurutan keluar ke TPH sehingga mudah dalam menentukan jalur pengangkutan (PT Perkebunan Nusantara I, 2018).

Setelah apel panen selesai dilaksanakan kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan panen. Pemanen memasuki ancak masing masing kemudian mencari buah yang sudah ada berondolnya atau masuk fraksi 2. Berondolan yang ada di piringan harus berjumlah 1-2 butir untuk bisa dikatakan layak panen. Buah yang sudah masak dan memenuhi kriteria kemudian di panen dengan memotong pelepah yang menutupi TBS barulah buah dijatuhkan menggunakan dodos. Pemotongan pelepah tidak boleh sampai over pruning, dimana pelepah harus tetap songgo 2. Pemotongan pelepah harus mepet dengan batang untuk menghindari brondol tidak nyangkut di pelepah. Setelah pelepah di potong kemudian pelepah disusun di gawangan mati agar memudahkan panen selanjutnya. Pemotongan dan penyusunan pelepah dapat dilihat pada Gambar 3 dan 4.



Gambar 3. Pemotongan pelepah.
Sumber : Dokumen pribadi, 2023.



Gambar 4. Penyusunan pelepah.
Sumber: Dokumen pribadi, 2023.

Brondolan yang berserak di piringan harus dikutip oleh pemanen, untuk menghindari kerugian dan brondol tumbuh yg akan menjadi gulma nantinya. Brondolan yang tidak dikutip dapat menyebabkan *losses*. Selain itu faktor penyebab terjadinya *losses* adalah faktor kondisi lahan, tanaman dan tenaga kerja panen atau tenaga pengutip brondolan. Sehingga tingkat kehilangan berondolan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan (Nababan, dkk. 2019).

Untuk menghindari adanya *losses* dari brondolan kondisi piringan harus bersih dari gulma dan pada lahan dengan kondisi miring sebaiknya dilakukan perataan atau dibuat terasan untuk memudahkan proses panen dan pengutipan brondolan. Brondol dimasukan ke dalam karung dan dikumpulkan di TPH. Sebelum buah disusun pemanen memotong tangkai TBS membentuk huruf V menggunakan

kampak. Selanjutnya, buah yang sudah dipanen dan di potong tangkainya dimasukkan kedalam angkong menggunakan tojok dan diangkut menuju tempat pengumpulan hasil (TPH), buah disusun 5 tandan kebelakang dan diberi nomor tujuannya adalah untuk memudahkan Mandor panen dan Krani cek sawit (KCS) dalam memeriksa dan mencatat identitas dan jumlah panen yang diperoleh setiap pemanen. Penyusunan buah dan penomoran buah dapat dilihat pada Gambar 5 dan 6.



Gambar 5. Penyusunan buah.
Sumber: Dokumen pribadi, 2023.



Gambar 6. Penomoran tandan.
Sumber: Dokumen pribadi, 2023.

Hasil panen afdeling 1 dengan rotasi panen 8/9 pada bulan februari 2023 luasan lahan 614,61 ha tahun tanam 2015 dapat dilihat pada tabel 8. Berdasarkan tabel 8, sampel pemanen yng diambil adalah 3 orang dengan hasil panen yang diperoleh beragam. Total panen yang diperoleh j pasaribu adalah 20.378 Kg, Rian saputra 18.958 Kg, Wiwit eryanto 22.342 Kg, dan rata rata dari perolehan tiga orang tersebut adalah 857 Kg.

5.2 Perhitungan Basis Tugas

Basis tugas adalah target minimal yang harus dicapai oleh pemanen. Penentuan basis tugas tergantung dari kondisi topografi dan tahun tanam kelapa sawit. Topografi afdeling 1 adalah bergelombang dan tahun tanam 2015 sehingga basis tugas pemanen adalah 700 kg. pemanen harus mencapai target 700 kg setiap harinya untuk menghindari sanksi denda. Basis tugas PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Tanjung lebar adalah flat, artinya dalam satu tahun tidak mengalami perubahan. Perubahan basis tugas terjadi di tahun selanjutnya mengikuti usia tanaman kelapa sawit.

5.3 Perhitungan Premi

Premi pemanen diperoleh dari akumulasi basis tugas, denda dan perolehan hasil pemanen. Basis tugas afdeling 1 dengan tahun tanam 2015 adalah 700 kg. denda pemanen didapat tergantung banyaknya jenis pelanggaran yang dilakukan oleh pemanen dan tarif premi dibedakan menjadi 3 yaitu, p1 Rp 66, p2 Rp 71 dan p3 Rp 76. Berikut ini adalah contoh perhitungan premi pemanen kelapa sawit afdeling 1 dengan basis tugas 700 kg. Pemanen atas nama J Pasaribu melakukan panen di blok 106 dengan luasan anjak panen 2,5 ha memperoleh hasil panen 1.860 kg. Contoh perhitungan premi dapat dilihat pada lampiran 1.

Formulasi perhitungan premi pemanen sudah ditentukan oleh PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Tanjung Lebar. Berikut ini adalah perolehan premi dari 3 orang sampel pada bulan februari 2023.

Tabel 9. Premi Pemanen Bulan Februari 2023

Nama	Hasil Panen bulan Februari	Premi p1	Premi p2	Premi p3	Total Premi
J Pasaribu	20.378	Rp 225.329	Rp 160.770	Rp -	Rp 386.100
Rian Saputra	18.958	Rp 280.136	Rp 140.449	Rp -	Rp 420.585
Wiwit Eranto	22.342	Rp 202.522	Rp 324.727	Rp -	Rp 527.249

Sumber: Kantor Kebun Unit Usaha Tanjung Lebar, 2023.

Tabel 10. Denda Kualitas Pemanen Bulan Februari 2023

Nama	Denda
J Pasaribu	Rp 28.500
Rian Saputra	Rp 29.500
Wiwit Eryanto	Rp 48.100

Sumber: Kantor Kebun Unit Usaha Tanjung Lebar, 2023.

Tabel 11. Denda Kuantitas Pemanen Bulan Februari 2023

Nama	Denda
J Pasaribu	Rp -
Rian Saputra	Rp 33.000
Wiwit Eryanto	Rp 20.196

Sumber: Kantor Kebun Unit Usaha Tanjung Lebar, 2023.

Berdasarkan tabel diatas J Pasaribu tidak memiliki denda kuantitas panen selama bulan Februari, dan denda kualitasnya sebesar Rp 28.500. Perolehan premi J Pasaribu selama bulan februari p1 Rp 225.329, p2 Rp 160.770 dan total denda sebesar Rp 28.500. perolehan premi J Pasaribu adalah total premi – total denda (Rp 386.099 – Rp 28.500) Rp 357.600. Jadi perolehan premi J Pasaribu dibulan Februari sebesar Rp 357.600.

Rian Saputra memiliki denda kualitas sebesar Rp 29.500 dan denda kuantitas sebesar Rp 33.000. Perolehan premi p1 sebesar Rp 280.136, p2 sebesar Rp 140.449 Perolehan premi Rian Saputra adalah total premi – total denda (Rp 420.585 – Rp 62.500) Rp 358.085. Jadi total premi yang diperoleh Rian Saputra dibulan Februari sebesar Rp 358.085.

Wiwit Eryanto memiliki denda kuantitas sebesar Rp 20.196 dan denda kualitas sebesar Rp 48.100. Perolehan p1 sebesar Rp 202.522, p2 sebesar Rp 324,727 dan p3 sebesar Rp 0. Perolehan premi Wiwit Eryanto adalah total premi – total denda (Rp 527.249 – Rp 68.296) Rp 458.953. Jadi total premi yang diperoleh Wiwit Eryanto dibulan Februari sebesar Rp 458.953.

Perolehan premi dari ketiga sampel yang diambil tidak ada yang dapat mencapai premi p3. Perlu dilakukan evaluasi untuk batas ketentuan maupun kondisi lahan dan menyesuaikan batas kemampuan pemanen. Untuk menyesuaikan agar premi p3 terjangkau oleh pemanen dapat dilakukan pelatihan pemanen agar tingkat kemampuan pemanen meningkat lebih baik, kemudian setelah diberikan pelatihan para pemanen dibagi menjadi tingkatan yang berbeda yaitu pemula, ahli dan professional. Dari tingkatan ini ketentuan basis tugas juga perlu dibedakan. Dengan demikian standar kemampuan pemanen untuk memperoleh premi dapat merata dan sesuai dengan kemampuan masing – masing pemanen.

Tabel 8. Hasil panen bulan februari 2023

Tanggal	Nama Pemanen dan Hasil Panen (TBS) Kg			Jumlah Total (Kg)
	J. Pasaribu	Rian Saputra	Wiwit Eryanto	
1	1.034	909	1.042	2.985
2	769	595	615	1.978
3	1.008	714	1.026	2.747
4	1.055	493	749	2.297
5	-	-	-	-
6	1.052	1.028	1.175	3.255
7	1.037	986	1.371	3.394
8	1.082	866	1.533	3.482
9	738	553	479	1.770
10	790	959	790	2.538
11	872	928	807	2.607
12	-	-	-	-
13	876	844	1.108	2.827
14	834	1.334	1.251	3.419
15	868	659	828	2.356
16	1.860	1.243	1.317	4.420
17	855	779	760	2.394
18	832	768	1.302	2.902
19	-	-	-	-
20	782	1.086	1.466	3.334
21	1.023	1.014	1.279	3.316
22	1.059	1.080	1.239	3.378
23	1.154	1.065	1.204	3.423
24	800	1.056	1.000	2.856
Total	20.378	18.958	22.342	61.678
Rata - rata	849	790	931	857

Sumber: Kantor Kebun Unit Usaha Tanjung Lebar, 2023.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari tugas akhir di PT Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Tanjung Lebar Penulis menyimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

- a. Ada tiga tahapan dalam pelaksanaan panen, yaitu persiapan alat, apel panen dan pelaksanaan panen. Denda panen diberlakukan untuk menjaga kualitas panen yang sesuai dengan standar yang diinginkan.
- b. Premi pemanen dibedakan menjadi tiga jenis dengan tarif yang berbeda – beda, yaitu p1 (Rp 66), p2(Rp71) dan p3 (Rp 76). Perolehan premi pemanen terbesar adalah Wiwit Eryanto Rp. 458.953, diikuti oleh Rian Saputra Rp. 358.085 dan J Pasaribu Rp. 357.600.

6.2 Saran

Saran penulis kepada PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Tanjung Lebar adalah untuk standar penentuan basis tugas sebaiknya memperhatikan kondisi lahan, dan umur pemanen agar setiap pemanen dapat mengejar basis dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. 2008. *Manajemen Panen di Perkebunan Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis jacq.)* Pantai Bunati Estate PT Sajang Heulang Minamas Plantation Tanah Bumbu Kalimantan Selatan. Institut Pertanian Bogor
- Fauzi, Y. 2008. *Kelapa Sawit: Budidaya Pemanfaatan Hasil dan Limbah Analisis Usaha dan Pemasaran Edisi Revisi*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Indriyani, A. 2014. *Analisis Pengaruh Gaji dan Tunjangan Kesejahteraan Terhadap Produktivitas Kerja karyawan Operation department PT Export Leaf Indonesia*. *Jurnal Paradigma universitas Batik Islam Surakarta* 12(01);1-9 halaman
- Lubis. 2008. *Kelapa Sawit (Elaeis guineensis jacq.)*. di Indonesia. Pusat Penelitian Perkebunan MARIHAT Bandar Kuala, Medan.
- Maruli, P. 2017. *Kupas Tuntas Agribisnis Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Nababan, D.P.S., Hudori. M dan Madusari. S. 2019. *Pengukuran Tingkat Kehilangan Brondolan di Piringan Menggunakan Metode Random Sampling di PT XYZ*. *Jurnal Agropross*. Vol. 3(1): 20-27
- PPKS (Pusat Penelitian Kelapa Sawit). 2006. *Budidaya Kelapa Sawit*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan.
- PT. Perkebunan Nusantara I. 2018. *Standar Panen kelapa sawit. PT. Perkebunan Nusantara I*. Aceh.
- PT. Perkebunan Nusantara VI. 2014. *Kantor Tanaman Unit Usaha Tanjung lebar PT. Perkebunan Nusantara VI*. Jambi. 22-23 halaman.
- Sofiana, Y. 2012. *Manajemen Panen Kelapa Sawit di Kebun Tambusai PT Panca Surya Agrindo, First Resources*, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, Riau. (Skripsi). Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Standar Operasional Prosedur Manajemen dan Pemasaran TBS*. 10-11 halaman
- Suprihati. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Perusahaan Sari Jati di Sragen*. *Paradigma*, 12(01):93-112
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Perhitungan premi

$$\begin{aligned}
 \text{Premi pemanen} &= (\text{premi p1} + \text{premi p2} + \text{premi p3}) - \text{denda} \\
 \text{Premi p1} &= ((\text{Total panen} - \text{basis}) - ((130\% \times \text{basis}) - \text{basis})) \times \text{tarif} \\
 &\quad \text{premi} \\
 &= ((1.860 \text{ kg} - 700 \text{ kg}) - 210 \text{ kg}) \times \text{Rp } 66 \\
 &= (1.160 \text{ kg} - 210) \times \text{Rp } 66 \\
 &= (910 \text{ kg}) \\
 &= 210 \text{ kg} \times \text{Rp } 66 \\
 &= \text{Rp } 13.860 \\
 \text{Premi p2} &= \text{batas maksimum p2 adalah } 1.225 \text{ kg} \\
 &= \text{sisas panen yang diperoleh adalah } 910 \\
 &= 910 \text{ kg} \times \text{Rp } 71 \\
 &= \text{Rp } 64.610 \\
 \text{Premi p3} &= \text{tidak memperoleh premi p3 karena tidak mencapai batas} \\
 &\quad \text{maksimum p2} \\
 \text{Denda} &= \text{tidak ada pelanggaran yang dilakukan} = \text{Rp } 0 \\
 \text{Premi pemanen} &= \text{Rp } 13.860 + \text{Rp } 64.610 + \text{Rp } 0 + \text{Rp } 0 \\
 &= \text{Rp } 78.470
 \end{aligned}$$

Tabel 12. Premi J Pasaribu Bulan Februari 2023

Tanggal	Hasil Panen (Kg)	Premi Pemanen			Total
		p1	p2	p3	
1	1.034	Rp 13.860,00	Rp 8.772,76	Rp -	Rp 22.632,76
2	769	Rp 4.537,50	Rp -	Rp -	Rp 4.537,50
3	1.008	Rp 13.860,00	Rp 6.955,16	Rp -	Rp 20.815,16
4	1.055	Rp 13.860,00	Rp 10.296,42	Rp -	Rp 24.156,42
5	-	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
6	1.052	Rp 13.860,00	Rp 10.093,36	Rp -	Rp 23.953,36
7	1.037	Rp 13.860,00	Rp 9.014,87	Rp -	Rp 22.874,87
8	1.082	Rp 13.860,00	Rp 12.240,40	Rp -	Rp 26.100,40
9	738	Rp 2.481,60	Rp -	Rp -	Rp 2.481,60
10	790	Rp 5.913,60	Rp -	Rp -	Rp 5.913,60
11	872	Rp 11.322,96	Rp -	Rp -	Rp 11.322,96
12	-	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
13	876	Rp 11.592,90	Rp -	Rp -	Rp 11.592,90
14	834	Rp 8.844,00	Rp -	Rp -	Rp 8.844,00
15	868	Rp 11.109,12	Rp -	Rp -	Rp 11.109,12
16	1.860	Rp 13.860,00	Rp 67.448,58	Rp -	Rp 81.308,58
17	855	Rp 10.230,00	Rp -	Rp -	Rp 10.230,00
18	832	Rp 8.690,88	Rp -	Rp -	Rp 8.690,88
19	-	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
20	782	Rp 5.406,72	Rp -	Rp -	Rp 5.406,72
21	1.023	Rp 13.860,00	Rp 8.031,52	Rp -	Rp 21.891,52
22	1.059	Rp 13.860,00	Rp 10.579,00	Rp -	Rp 24.439,00
23	1.154	Rp 13.860,00	Rp 17.338,20	Rp -	Rp 31.198,20
24	800	Rp 6.600,00	Rp -	Rp -	Rp 6.600,00
Total		Rp 225.329,28	Rp 160.770,27	Rp -	Rp 386.099,55
Rata rata		Rp 9.388,72	Rp 6.698,76	Rp -	Rp 16.087,48

Sumber. Kantor Kebun Unit Usaha Tanjung Lebar 2023.

Tabel 13. Denda kualitas J Pasaribu

No	Jenis pelanggaran	Satuan	Tarif denda	Jumlah	Total
1	Brondolan tidak dikutip bersih (piringan)	Butir	Rp 50	20	Rp 1.000
2	Buah matang tidak dipanen	Tandan	Rp 5.000	1	Rp 5.000
3	Buah matang dipanen tidak diangkut ke TPH	Tandan	Rp 25.000	0	Rp -
4	Pelepah tidak disusun di gawangan mati	Pelepah	Rp 1.000	4	Rp 4.000
5	Buah lewat matang tidak dipanen	Tandan	Rp 10.000	0	Rp -
6	Pelepah tidak diturunkan	Pelepah	Rp 1.000	2	Rp 2.000
7	Tangkai panjang tidak dipotong	Tandan	Rp 2.000	8	Rp 16.000
8	Tangkai TBS tidak membentuk huruf V	Tandan	Rp 500	1	Rp 500
9	TBS F5 atau busuk tidak dibrondolkan	Tandan	Rp 2.000	0	Rp -
10	TBS tidak disusun di TPH	Tandan	Rp 500	0	Rp -
11	Panen buah mentah	Tandan	Rp 10.000	0	Rp -
12	Brondolan tidak dikutip di TPH	Butir	Rp 50	0	Rp -
13	TBS tidak diberi nomor	Tandan	Rp 1.000	0	Rp -
Total				Rp 28.500	

Sumber: Kantor Kebun Unit Usaha Tanjung Lebar, 2023.

Tabel 14. Premi Rian saputra bulan february 2023

Tanggal	Hasil Panen (Kg)	Premi Pemanen						Total
			p1	p2	p3			
1	909	Rp	13.782,12	Rp	-	Rp	-	Rp 13.782,12
2	595	-Rp	6.963,00	Rp	-	Rp	-	-Rp 6.963,00
3	714	Rp	13,60	Rp	-	Rp	-	Rp 13,60
4	493	-Rp	13.662,00	Rp	-	Rp	-	-Rp 13.662,00
5	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp -
6	1.028	Rp	21.615,00	Rp	23.252,50	Rp	-	Rp 44.867,50
7	986	Rp	18.846,30	Rp	5.364,05	Rp	-	Rp 24.210,35
8	866	Rp	10.950,72	Rp	-	Rp	-	Rp 10.950,72
9	553	-Rp	9.688,80	Rp	-	Rp	-	-Rp 9.688,80
10	959	Rp	17.080,80	Rp	3.464,80	Rp	-	Rp 20.545,60
11	928	Rp	15.051,30	Rp	1.281,55	Rp	-	Rp 16.332,85
12	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp -
13	844	Rp	9.504,00	Rp	-	Rp	-	Rp 9.504,00
14	1.334	Rp	41.870,40	Rp	30.132,40	Rp	-	Rp 72.002,80
15	659	-Rp	2.687,52	Rp	-	Rp	-	-Rp 2.687,52
16	1.243	Rp	35.820,18	Rp	23.623,83	Rp	-	Rp 59.444,01
17	779	Rp	5.214,00	Rp	-	Rp	-	Rp 5.214,00
18	768	Rp	4.514,40	Rp	-	Rp	-	Rp 4.514,40
19	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp -
20	1.086	Rp	25.476,00	Rp	12.496,00	Rp	-	Rp 37.972,00
21	1.014	Rp	20.743,80	Rp	7.405,30	Rp	-	Rp 28.149,10
22	1.080	Rp	25.091,88	Rp	12.082,78	Rp	-	Rp 37.174,66
23	1.065	Rp	24.066,90	Rp	10.980,15	Rp	-	Rp 35.047,05
24	1.056	Rp	23.496,00	Rp	10.366,00	Rp	-	Rp 33.862,00
Total			Rp 280.136,08	Rp 140.449,36	Rp -	Rp -		Rp 420.585,44
Rata rata			Rp 11.672,34	Rp 5.852,06	Rp -	Rp -		Rp 17.524,39

Sumber: Kantor Kebun Unit Usaha Tanjung Lebar, 2023.

Tabel 15. Denda kualitas Rian saputra

No	Jenis pelanggaran	Satuan	Tarif denda	Jumlah	Total
1	Brondolan tidak dikutip bersih (piringan)	Butir	Rp 50,00	50	Rp 2.500
2	Buah matang tidak dipanen	Tandan	Rp 5.000,00	2	Rp 10.000
3	Buah matang dipanen tidak diangkut ke TPH	Tandan	Rp 25.000,00	0	Rp -
4	Pelepah tidak disusun di gawangan mati	Pelepah	Rp 1.000,00	2	Rp 2.000
5	Buah lewat matang tidak dipanen	Tandan	Rp 10.000,00	0	Rp -
6	Pelepah tidak diturunkan	Pelepah	Rp 1.000,00	0	Rp -
7	Tangkai panjang tidak dipotong	Tandan	Rp 2.000,00	2	Rp 4.000
8	Tangkai TBS tidak membentuk huruf V	Tandan	Rp 500,00	2	Rp 1.000
9	TBS F5 atau busuk tidak dibrondolkan	Tandan	Rp 2.000,00	0	Rp -
10	TBS tidak disusun di TPH	Tandan	Rp 500,00	0	Rp -
11	Panen buah mentah	Tandan	Rp 10.000,00	1	Rp 10.000
12	Brondolan tidak dikutip di TPH	Butir	Rp 50,00	0	Rp -
13	TBS tidak diberi nomor	Tandan	Rp 1.000,00	0	Rp -
Total					Rp 29.500

Sumber: Kantor Kebun Unit Usaha Tanjung Lebar, 2023.

Tabel 16 . Premi Wiwit Eryanto bulan februari 2023

Tanggal	Hasil Panen		Premi Pemanen			Total
	(Kg)		p1	p2	p3	
1	1.042	Rp	13.860,00	Rp	9.405,37	Rp -
2	615	-Rp	5.610,00	Rp	-	Rp -
3	1.026	Rp	13.860,00	Rp	8.221,80	Rp -
4	749	Rp	3.257,76	Rp	-	Rp -
5	-	Rp	-	Rp	-	Rp -
6	1.175	Rp	13.860,00	Rp	18.847,66	Rp -
7	1.371	Rp	13.860,00	Rp	32.745,20	Rp -
8	1.533	Rp	13.860,00	Rp	44.261,40	Rp -
9	479	-Rp	14.556,96	Rp	-	Rp -
10	790	Rp	5.913,60	Rp	-	Rp -
11	807	Rp	7.062,00	Rp	-	Rp -
12	-	Rp	-	Rp	-	Rp -
13	1.108	Rp	13.860,00	Rp	14.040,25	Rp -
14	1.251	Rp	13.860,00	Rp	24.211,00	Rp -
15	828	Rp	8.455,92	Rp	-	Rp -
16	1.317	Rp	13.860,00	Rp	28.882,80	Rp -
17	760	Rp	3.960,00	Rp	-	Rp -
18	1.302	Rp	13.860,00	Rp	27.814,96	Rp -
19	-	Rp	-	Rp	-	Rp -
20	1.466	Rp	13.860,00	Rp	39.483,10	Rp -
21	1.279	Rp	13.860,00	Rp	26.191,90	Rp -
22	1.239	Rp	13.860,00	Rp	23.361,13	Rp -
23	1.204	Rp	13.860,00	Rp	20.870,45	Rp -
24	1.000	Rp	13.860,00	Rp	6.390,00	Rp -
Total			Rp 202.522,32	Rp 324.727,02	Rp -	Rp 527.249,34
Rata rata			Rp 8.438,43	Rp 13.530,29	Rp -	Rp 21.968,72

Sumber: Kantor Kebun Unit Usaha Tanjung Lebar, 2023.

Tabel 17. Denda Kualitas Wiwit Eryanto

No	Jenis pelanggaran	Satuan	Tarif denda	Jumlah	Total
1	Brondolan tidak dikutip bersih (piringan)	Butir	Rp 50	22	Rp 1.100
2	Buah matang tidak dipanen	Tandan	Rp 5.000	3	Rp 15.000
3	Buah matang dipanen tidak diangkut ke TPH	Tandan	Rp 25.000	1	Rp 25.000
4	Pelepah tidak disusun di gawangan mati	Pelepah	Rp 1.000	0	Rp -
5	Buah lewat matang tidak dipanen	Tandan	Rp 10.000	0	Rp -
6	Pelepah tidak diturunkan	Pelepah	Rp 1.000	2	Rp 2.000
7	Tangkai panjang tidak dipotong	Tandan	Rp 2.000	1	Rp 2.000
8	Tangkai TBS tidak membentuk huruf V	Tandan	Rp 500	0	Rp -
9	TBS F5 atau busuk tidak dibrondolkan	Tandan	Rp 2.000	0	Rp -
10	TBS tidak disusun di TPH	Tandan	Rp 500	6	Rp 3.000
11	Panen buah mentah	Tandan	Rp 10.000	0	Rp -
12	Brondolan tidak dikutip di TPH	Butir	Rp 50	0	Rp -
13	TBS tidak diberi nomor	Tandan	Rp 1.000	0	Rp -
Total					Rp 48.100

Sumber: Kantor Kebun Unit Usaha Tanjung Lebar, 2023.

cek plagiarism

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journal.ipb.ac.id

Internet Source

3%

2

repository.uma.ac.id

Internet Source

2%

3

repository.polinela.ac.id

Internet Source

2%

4

ptpn6.com

Internet Source

2%

5

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

1%

6

ptpn1.co.id

Internet Source

1%

7

www.infosawit.com

Internet Source

1%

8

www.ojs.uma.ac.id

Internet Source

1%

9

pdfs.semanticscholar.org

Internet Source

1%

10

maturepalmoil.blogspot.com

Internet Source

1 %

11

text-id.123dok.com

Internet Source

1 %

12

sipora.polije.ac.id

Internet Source

1 %

13

repository.unja.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

cek plagiarism

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43
